pp. 82 – 90

p-ISSN: 2087-0868 (media cetak) e-ISSN: 2598-9707 (media online)

http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP

page 82

# APPLICATION FOR DIAGNOSTIC DENTAL AND MOUTH DISEASE USING FORWARD CHAINING METHOD

# Eko Siswanto <sup>1</sup>, Ahmad Ashifuddin Aqham<sup>2</sup>, Toni Wijayanarko Adi Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer /S1-Teknik Informatika

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: eko.siswanto@stekom.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer /D4 -Komputerisasi akuntansi

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: ashif@stekom.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer /S1-Teknik Informatika

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: t.wijanarko@gmail.com

### ARTICLE INFO

### Article history:

Received: 31 - Maret - 2022

Received in revised form: 6 - April - 2022

Accepted: 6 – Juni - 2022

Available online: 1 – September - 2022

### **ABSTRACT**

The mouth is the entrance to the digestive system and contains accessory organs that are in the early stages of digestion, while teeth are made of a very hard material, namely dentin. (Indah Irma & Ayu Intan, 2013. Many people complain of pain in the teeth and mouth due to lack of hygiene in maintaining the health of this organ. So when people are attacked by dental and oral diseases, people try to do their own treatment, for example buying toothache medicine in the shop. According to Turban (in Vincent, 2011) an expert system is a system that uses human knowledge where this knowledge is entered into a computer and then used to solve problems that usually require human expertise or expertise. The method used is the forward chaining method, namely forward chaining starting from a set of facts (there are) by looking for rules that match the assumptions/hypotheses that exist towards conclusions (Siswanto 2010).

Keywords: Expert System, Forward Chaining, Teeth and Mouth

### 1. Pendahuluan

Diera globalisasi yang perkembangannya semakin pesat, maju, dan modern, perkembangan teknologi dan informasi semakin hari semakin canggih dan modern. Banyak cabang ilmu yang bisa digunakan untuk mempelajari teknologi dan informasi ini, misalnya ilmu komputer. Ilmu komputer saat ini banyak digunakan dalam berbagai hal, dikarenakan penerapan ilmu komputer bisa membantu dalam memproses data-data, transaksi, serta pembuatan laporan dengan sangat cepat. Sehingga bisa menghemat waktu dan biaya.

Aspek-aspek dalam ilmu komputer sangat membantu dalam berbagai bidang, misal bidang medis. Dalam bidang medis penerapan ilmu komputer sangat membantu dalam semua proses didalamnya, misalnya bisa memantau perkembangan gizi anak, melakukan rontgen, terapi, bahkan bisa mendiagnosa suatu penyakit antara lain penyakit mata, jantung, hati, gigi dan mulut.

Received: 31 – Maret - 2022, Received in revised form: 6 – April - 2022, Accepted: 6 – Juni - 2022, Available online: 1 – September - 2022

Mulut merupakan jalan masuk menuju sistem pencernaan dan berisi organ aksesoris yang bersifat dalam proses awal pencernaan, sedangkan gigi dibuat dari bahan yang sangat keras, yaitu dentin. (Indah Irma&Ayu Intan, 2013). Gigi dan mulut juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan kesehatan dan kebersihan seseorang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode forward chaining, memulai dari sekumpulan fakta-fakta (ada) dengan mencari kaidah yang cocok dengan dugaan/hipotesa yang ada menuju kesimpulan (Siswanto 2010).

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Bagaimana cara membuat suatu expert system (sistem pakar) mendiagnosa penyakit gigi dan mulut yang mampu memberikan diagnosa awal penyakit gigi dan mulut?
- 2. Bagaimana memberikan informasi, gejala, pencegahan, dan pengobatan terhadap masyarakat menegenai penyakit gigi dan mulut?

# 2. Landasan Teori

Kecerdasan buatan berasal dari bahasa inggris "Artificial Intelligence" atau disingkat AL, yaitu intelligence adalah kata sifat yang berarti cerdas, sedangkan artificial artinya buatan. Kecerdasan buatan yang dimaksud di sini merujuk pada mesin yang mampu berfikir, menimbang tindakan yang akan diambil, dan mampu mengambil keputusan seperti yang dilakukan oleh manusia (Vincent, 2011).

Sistem Pakar

Sistem pakar (Expert system) yaitu program-program yang bertingkah laku seperti manusia pakar/ahli (human expert). Sistem pakar adalah program AI dengan basis pengetahuan (knowledge base) yang diperoleh dari pengalaman/pengetahuan pakar/ahli dalam memecahkan persoalan pada bidang tertentu dan didukung mesin inferensi/inference engine yang melakukan penalaran/pelacakan terhadap sesuatu/fakta-fakta yang diberikan oleh user/pemakai, dicocokkan/matching dengan fakta-fakta dan aturan/kaidah yang ada di basis pengetahuan setelah melakukan pencarian, sehingga dicapai kesimpulan (Siswanto 2010).

Menurut Pearce(dalam Intan, 2013) Mulut adalah rongga lonjong pada permukaan saluran pencernaan. Terdiri atas dua bagian. Bagian luar yang sempit, atau vestibuka, yaitu ruang diantara gusi serta gigi dengan bibir dan pipi, dan bagian dalam, yaitu rongga mulut yang dibatasi di sisisisinya oleh tulang maxilaris dan semua gigi, dan disebelah belakang bersambung dengan awal farinx (Intan, 2013).

Sebuah gigi mempunyai mahkota, leher, dan akar. Mahkota gigi menjulang di atas gusi, lehernya dikelilingi gusi dan akarnya berada dibawaahnya. Gigi dibuat dari bahan yang sangat keras, yaitu dentin. Di dalam usat strukturnya terdapat rongga pulpa (Pearce dalam Intan, 2013).

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data dinamis. PHP dapat dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language, artinya sintak-sintak dan perintah program yang ditulus akan sepenuhnya dijalankan oleh server dan juga dapat disertakan pada html biasa (Andi, 2012).

Adobe Dreamweaver merupakan salah satu program aplikasi yang digunakan untuk membangun sebuah website, baik secara grafis maupun dengan menulis kode secara langsung (Andi, 2010).

MySQL merupakan database server yang paling sering digunakan dalam pemrograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data di dalam database dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Memanipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database (I Komang 2014).

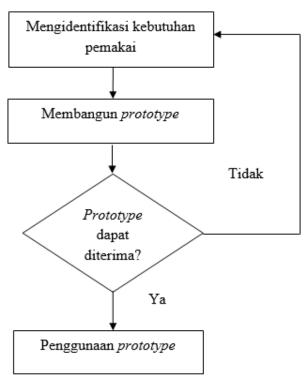
Domain adalah nama atau alamat unik sebuah website, biasanya diakhiri dengan .com, .net, .biz, .org, .info, .tv, dan lain sebagainya (Zaenal, 2011).

Domain	Fungsi	Contoh Website
.com	Untuk keperluan komersil	Microsoft.com
		Yahoo.com
.net	Untuk organisasi/perusahaan yang memiliki jaringan luas	Gagasmedia.net
.org	Untuk organisasi non komersil	Linux.org
.info	Untuk penggunaan umum, biasanya untuk penyebaran informasi	Sudarma.info
.gov	Untuk lembaga pemerintahan	Whitehouse.gov
.edu	Untuk lembaga pemerintahan	Berkeley.edu
.mil	Untuk keperluan badan militer	Army.mil

# 3. Metode Pengembangan

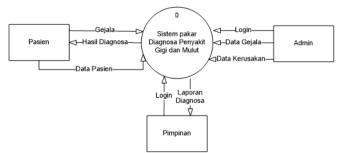
Metode penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (Research and Development), dengan model pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model Prototype. Karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah prototype yang disebut prototyping.

Tahapan-tahapan dalam metode pengembangan sistem *prototype* adalah sebagai berikut:

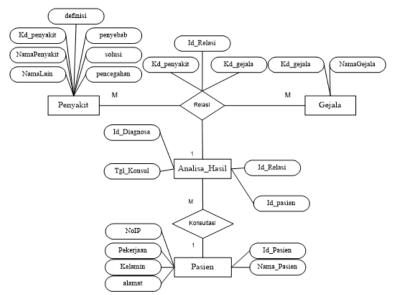


Gambar 1 Diagram Alir Model Pengembangan

**JURNAL ILMIAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (JTIK)** VOL 13, No.2, September 2022, pp. 82 - 90



Gambar 2 Konteks Diagram



Gambar 3 ERD (Entity Relationship Diagram)

# 3.1. Hasil Penelitian



Gambar 8 Halaman Login



Gambar 9 Cpanel Admin

.:: DAFTAR ADMIN SISTEM PAKAR ::.					
ID	Username	Password	Level	Pilihan	
1	admin	admin	admin	<u>Ubah</u>	
2	pimpinan	pimpinan	pimpinan	<u>Ubah</u>   <u>Hapus</u>	
3	tyas	tyas	pimpinan	<u>Ubah</u>   <u>Hapus</u>	
4	ada	ada	admin	<u>Ubah</u>	
				<u>Tambah</u>	

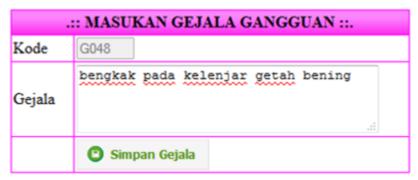
Gambar 10 Halaman Pakar



Gambar 11 Halaman Inpt Pakar



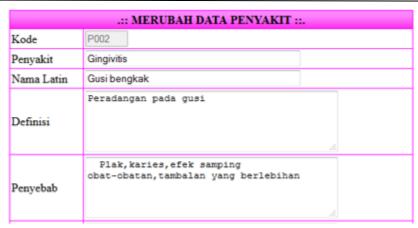
Gambar 12 HalamanInput Penyakit



Gambar 13 Halaman Input Gejala



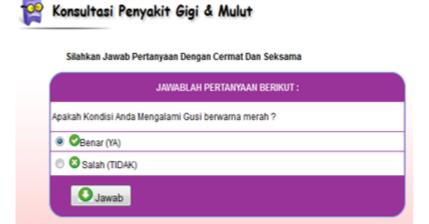
Gambar 14 Halaman Relasi



Gambar 15 Halaman Ubah Penyakit



Gambar 16 Halaman Input Pasien



Gambar 17 Halaman Konsultasi



Gambar 18 Halaman Hasil Diagnosa

# 4. Kesimpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrumen penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi dan Mulut pada UPTD Rowosari 02 yaitu :

- 1. Sistem pakar ini guna membantu dalam mendiagnosa penyakit pada bagian gigi dan mulut. Tetapi aplikasi ini bukan sebagai kemutlakan pengganti dokter gigi, karena sangat dianjurkan meminta saran langsung kepada pakarnya.
- 2. Memberikan informasi, gejala, pencegahan, dan pengobatan tentang penyakit gigi dan mulut kepada masyarakat

# 5. Daftar Pustaka

- [1] Buana, Setia I Komang, 2014; "Jago Pemrograman PHP", Jakarta Timur : Dunia Komputer.
- [2] Imam, 2013; "Toko Bangunan OnLine dengan PHP dan MySQL", Palembang: Maxikom
- [3] Irma, Indah, 2013; "Penyakit Gigi, Mulut, dan THT", Yogyakarta: Nuha Medika.

- [4] Madcoms, andi, 2011; "Aplikasi Web Database dengan Dreamweafer dan PHP MySQL", Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [5] Mumpuni, Yekti, 2013; "45 Masalah & Solusi Penyakit GIGI & MULUT", Yogyakarta : ANDI.
- [6] Sadeli, Muhammad, 2014; "Aplikasi Bisnis Dengan PHP dan MySQL".
- [7] Siswanto. 2012; "Kecerdasan Tiruan", Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [8] Sugiyono, 2013; "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", Bandung: Alfabeta
- [9] Suhartono, Vincent dkk, 2011; "Kecerdasan Buatan", Yogyakarta: Andi
- [10] Sutabri, tata, 2012; "Analisis Sistem Informasi", Yogyakarta: Andi.
- [11] Yakub. 2012; "Pengantar Sistem Informasi", Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [12] Zaenal, Ali, 2011; "Cepat&Mudah Membuat Website Keren Dengan Wordpress 3.x", Jakarta: Mediakita.